

## **Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Studi Kasus di Kelas IXA MTsN 1 Kepulauan Sula**

**Rahma Fatmona**

MTsN 1 Kepulauan Sula Maluku Utara

[rahmafatmona78@gmail.com](mailto:rahmafatmona78@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IXA MTsN 1 Kepulauan Sula. Dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini melibatkan siswa dan guru sebagai subjek utama. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi, seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an dan Hadits. Siswa melaporkan bahwa teknologi membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan proses belajar, sementara guru merasakan kemudahan dalam penyampaian materi dan pengelolaan tugas. Namun, tantangan utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya pelatihan bagi guru. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan infrastruktur, pelatihan guru, dan pengembangan materi digital untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits, tetapi memerlukan perhatian terhadap tantangan yang ada untuk implementasi yang lebih efektif.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Integrasi Teknologi

### **Abstract**

*This study aims to explore the use of information technology in the teaching of Al-Qur'an Hadith in class IXA at MTsN 1 Kepulauan Sula. Utilizing a qualitative approach and case study method, the research involved students and teachers as primary subjects. Data was collected through interviews, observations, documentation, and questionnaires. The findings indicate that information technology, such as instructional videos and interactive apps, enhances student engagement and comprehension of Al-Qur'an and Hadith materials. Students reported that technology makes learning more engaging and facilitates the learning process, while teachers experienced greater ease in delivering content and managing tasks. However, key challenges identified include limited technological infrastructure and insufficient teacher training. The study recommends improving infrastructure, providing teacher training, and developing digital materials to optimize technology use in teaching. The conclusions of this research highlight that information technology has significant potential to enhance the quality of Al-Qur'an Hadith education but requires attention to existing challenges for more effective implementation.*

*Keywords: Information Technology, Al-Qur'an Hadith Teaching, Technology Integration*

## **A.Pendahuluan**

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah komponen fundamental dalam pendidikan Islam, khususnya di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Mata pelajaran ini tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas mereka, yang merupakan fondasi utama dalam pendidikan Islam. Seiring dengan pesatnya perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tantangan dan peluang baru muncul dalam dunia pendidikan. Teknologi kini menawarkan berbagai alat dan metode yang dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan efektivitas pengajaran.<sup>1</sup> Dalam konteks ini, MTsN 1 Kepulauan Sula sebagai salah satu institusi pendidikan Islam terkemuka di Indonesia, menghadapi tantangan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi informasi diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IXA MTsN 1 Kepulauan Sula. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas penggunaan TIK dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efisien.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Kepulauan Sula, sebagaimana halnya di banyak madrasah lainnya, merupakan bagian integral dari pendidikan Islam yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari siswa. Mata pelajaran ini sangat penting karena tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu agama, tetapi juga membentuk karakter, etika, dan spiritualitas siswa. Di tengah perubahan zaman yang begitu cepat, di mana teknologi informasi dan komunikasi

---

<sup>1</sup> Adiyana Adam, "Perkembangan Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran," *Foramadiahi, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman* 8, no. 1 (2016): 5–6.

(TIK) telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita, sistem pendidikan juga diharapkan untuk beradaptasi dengan perkembangan ini.<sup>2</sup>

Dalam beberapa tahun terakhir, perubahan signifikan dalam cara siswa belajar dan mengakses informasi telah menjadi tantangan dan kesempatan bagi pendidikan di seluruh dunia<sup>3</sup>. Teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya mempengaruhi cara kita berkomunikasi dan bekerja, tetapi juga cara kita belajar dan mengajar. Penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, menawarkan potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efisien.

Teknologi informasi telah membuka banyak peluang baru dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits, teknologi dapat digunakan untuk memperkaya metode pengajaran dengan media digital yang beragam, seperti video, podcast, dan aplikasi pembelajaran. Media-media ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep Al-Qur'an dan Hadits melalui berbagai pendekatan visual dan audio yang mungkin lebih mudah dipahami dibandingkan dengan metode tradisional.

Sebagai contoh, video pembelajaran yang memaparkan tafsir ayat-ayat Al-Qur'an dengan ilustrasi yang jelas dapat membantu siswa dalam memahami makna ayat dengan lebih mendalam. Podcast yang membahas Hadits dengan cara yang menarik dan mudah dipahami juga dapat menjadi sarana tambahan yang efektif. Aplikasi pembelajaran interaktif dapat menawarkan latihan-latihan dan kuis yang membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat.

Teknologi tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran oleh guru. Dengan adanya alat-alat

---

<sup>2</sup> Adiyana Adam et al., "Urgensi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Al-Kharimah Generasi Milenial Di Desa Togoliua," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 9 (2022): 155–61, <https://doi.org/10.5281/zenodo.6640438>.

<sup>3</sup> Adiyana Adam, Noviyanti Soleman, "THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE," *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education* 10, no. 2 (2022): 295–314.

teknologi, guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih variatif dan menyenangkan. Misalnya, penggunaan perangkat lunak presentasi yang interaktif dapat membantu guru dalam menjelaskan konsep-konsep sulit dengan cara yang lebih visual. Selain itu, teknologi juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang cepat dan efisien kepada siswa, serta mengelola materi ajar dengan lebih terstruktur.

Namun, meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, penggunaannya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits juga tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa daerah, termasuk Kepulauan Sula. Keterbatasan ini mencakup akses internet yang terbatas, kurangnya perangkat teknologi yang memadai, dan masalah pemeliharaan serta perbaikan perangkat yang rusak. Tanpa infrastruktur yang memadai, integrasi teknologi dalam pembelajaran bisa menjadi tidak efektif dan bahkan menambah kesulitan bagi siswa dan guru.

Selain itu, tantangan lain yang perlu diatasi adalah kebutuhan untuk melatih guru dalam penggunaan teknologi. Tidak semua guru memiliki keterampilan atau pengalaman yang cukup dalam menggunakan teknologi informasi secara efektif. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan yang memadai sangat penting untuk memastikan bahwa guru dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal. Pelatihan ini tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga bagaimana mengintegrasikan teknologi dengan metodologi pengajaran yang sesuai untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IXA MTsN 1 Kepulauan Sula. Penelitian ini akan membahas berbagai aspek terkait implementasi teknologi, termasuk bagaimana teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, manfaat yang dirasakan oleh siswa dan guru, serta tantangan yang dihadapi dalam proses integrasi teknologi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi

pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan adaptif terhadap kemajuan teknologi, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam menghadapi era digital.

Mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan langkah yang menjanjikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik. Meskipun terdapat tantangan terkait infrastruktur dan keterampilan teknis, manfaat yang ditawarkan oleh teknologi informasi tidak dapat diabaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan menyediakan wawasan yang berguna bagi pengembangan pendidikan di MTsN 1 Kepulauan Sula dan madrasah lainnya.

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Kepulauan Sula dapat dipahami melalui teori pembelajaran berbasis teknologi informasi. Teori ini menyatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif, menarik, dan efektif. Media digital seperti video, podcast, dan aplikasi pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep-konsep Al-Qur'an dan Hadits dengan lebih baik<sup>4</sup>

Penggunaan teknologi informasi juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan bantuan media digital, siswa dapat memahami konsep-konsep Al-Qur'an dan Hadits secara lebih mendalam dan dapat menganalisisnya dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori keterampilan berpikir kritis yang menekankan pentingnya kemampuan siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi<sup>5</sup>

## **B.Kajian Pustaka**

Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media digital yang interaktif dan menarik dapat membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Hal ini sesuai dengan teori motivasi belajar

---

<sup>4</sup> Koehler, M. J., & Mishra, P. (2008). What Is Technological Pedagogical Content Knowledge? In AACTE Committee on Innovation and Technology (Ed.), *Handbook of Technological Pedagogical Content Knowledge for Education* (pp. 101-116). Routledge

<sup>5</sup> Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. David McKay Company.

yang menekankan pentingnya faktor intrinsik dan ekstrinsik dalam meningkatkan motivasi belajar<sup>6</sup>

Penggunaan teknologi informasi juga dapat meningkatkan keterampilan komunikatif siswa. Dengan bantuan media digital, siswa dapat berkomunikasi lebih efektif dengan guru dan teman-teman mereka. Hal ini sesuai dengan teori komunikasi yang menekankan pentingnya kemampuan berkomunikasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran<sup>7</sup>.

Berdasarkan kajian teori-teori yang relevan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Kepulauan Sula memiliki beberapa implikasi positif yang signifikan. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil: Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan cara yang lebih interaktif, menarik, dan efektif. Media digital seperti video, podcast, dan aplikasi pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep-konsep Al-Qur'an dan Hadits dengan lebih baik<sup>8</sup>

Penggunaan teknologi informasi juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan bantuan media digital, siswa dapat memahami konsep-konsep Al-Qur'an dan Hadits secara lebih mendalam dan dapat menganalisisnya dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori keterampilan berpikir kritis yang menekankan pentingnya kemampuan siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi. Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media digital yang interaktif dan menarik dapat membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Hal ini sesuai dengan teori motivasi belajar yang menekankan pentingnya faktor intrinsik dan ekstrinsik dalam meningkatkan motivasi belajar (Deci, 1971). Penggunaan

---

<sup>6</sup> Deci, E. L. (1971). Effects of Externally Mediated Rewards on Intrinsic Motivation. *Journal of Personality and Social Psychology*, 18(1), 105-115. doi: 10.1037/h0030670

<sup>7</sup> Berger, C. R., & Calabrese, R. J. (1975). Some Explorations in Initial Interaction and Beyond: Toward a Generalized Theory of Interpersonal Communication. *Human Communication Research*, 1(2), 99-112. doi: 10.1111/j.1468-2958.1975.tb00258.x

<sup>8</sup> Koehler, M. J., & Mishra, P. (2008). What Is Technological Pedagogical Content Knowledge? In AACTE Committee on Innovation and Technology (Ed.), *Handbook of Technological Pedagogical Content Knowledge for Education* (pp. 101-116). Routledge.

teknologi informasi juga dapat meningkatkan keterampilan komunikatif siswa. Dengan bantuan media digital, siswa dapat berkomunikasi lebih efektif dengan guru dan teman-teman mereka. Hal ini sesuai dengan teori komunikasi yang menekankan pentingnya kemampuan berkomunikasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran<sup>9</sup>

Dalam konteks ini, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Kepulauan Sula dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

### **C. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan jenis penelitian **studi kasus**. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi siswa serta guru mengenai penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Studi kasus digunakan untuk menggali secara rinci implementasi teknologi di kelas IXA MTsN 1 Kepulauan Sula dan mengevaluasi dampaknya terhadap proses belajar mengajar.

Penelitian ini dilaksanakan di **MTsN 1 Kepulauan Sula**, khususnya di **kelas IXA**, yang merupakan kelas yang menjadi fokus dalam studi ini. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Kepulauan Sula yang telah memulai integrasi teknologi dalam proses pembelajaran.

Subjek penelitian terdiri dari: **Siswa kelas IXA MTsN 1 Kepulauan Sula**: Sebagai pengguna utama teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. **Guru Al-Qur'an Hadits**: Sebagai pengajar yang menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Berger, C. R., & Calabrese, R. J. (1975). Some Explorations in Initial Interaction and Beyond: Toward a Generalized Theory of Interpersonal Communication. *Human Communication Research, 1*(2), 99-112. doi: 10.1111/j.1468-2958.1975.tb00258.

Jumlah subjek penelitian akan disesuaikan dengan kebutuhan studi kasus dan ketersediaan partisipan. Untuk mendapatkan gambaran yang representatif, penelitian ini akan melibatkan sekitar 20 siswa dan 2 guru.

Data akan dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut: **Wawancara:** Wawancara semi-struktural akan dilakukan dengan siswa dan guru untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pertanyaan wawancara akan mencakup aspek-aspek seperti efektivitas teknologi, tantangan yang dihadapi, dan dampak terhadap pemahaman materi. **Observasi:** Observasi langsung selama proses pembelajaran akan dilakukan untuk mengamati penggunaan teknologi dalam kelas. Observasi ini akan mencatat cara teknologi digunakan, interaksi antara siswa dan guru, serta respons siswa terhadap teknologi. **Dokumentasi:** Pengumpulan data sekunder dari dokumentasi yang ada, seperti rencana pelajaran, materi ajar digital, dan catatan pelaksanaan kelas yang menggunakan teknologi. Dokumentasi ini akan membantu memberikan konteks tambahan dan validasi terhadap data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi. **Kuesioner:** Kuesioner akan disebarkan kepada siswa dan guru untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai persepsi dan pengalaman mereka terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kuesioner ini akan mencakup pertanyaan mengenai frekuensi penggunaan teknologi, manfaat yang dirasakan, dan kendala yang dihadapi.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan teknik berikut: **Analisis Tematik:** Data wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Analisis ini akan membantu mengorganisasi data dan menarik kesimpulan tentang pengalaman siswa dan guru. **Triangulasi Data:** Untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan, triangulasi data akan dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner). Proses ini akan membantu mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam temuan dan memastikan bahwa hasil penelitian tidak bias. **Analisis Kualitatif:** Data kualitatif

dari wawancara dan observasi akan dianalisis dengan menggunakan teknik coding untuk mengkategorikan informasi dan membangun narasi yang mendalam mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran. **Deskriptif Statistik:** Data kuantitatif dari kuesioner akan dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan pola-pola umum dalam persepsi dan pengalaman siswa serta guru mengenai teknologi.

#### **D.Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IXA MTsN 1 Kepulauan Sula. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner, beberapa temuan utama dapat disimpulkan.

##### ***Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran:***

Sebagian besar siswa melaporkan bahwa mereka menggunakan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui aplikasi pembelajaran yang menawarkan materi interaktif dan latihan soal. Media digital seperti video tafsir dan podcast Hadits juga sering digunakan. Siswa merasa bahwa teknologi membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan pemahaman konsep-konsep yang sulit.

Guru-guru melaporkan bahwa mereka menggunakan perangkat lunak presentasi dan video pembelajaran untuk menjelaskan materi. Mereka juga memanfaatkan aplikasi untuk mengelola tugas dan memberikan umpan balik secara cepat. Teknologi membantu mereka dalam menyajikan materi dengan cara yang lebih variatif dan engaging.

##### ***Manfaat dan tantangan***

Teknologi memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran secara lebih aktif. Aplikasi pembelajaran yang menyediakan kuis dan latihan soal membantu siswa berlatih secara mandiri dan mendapatkan umpan balik langsung.

Penggunaan video dan media digital meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Visualisasi dan audio yang menarik membantu siswa memahami konteks dan makna Al-Qur'an dan Hadits dengan lebih baik.

Guru melaporkan bahwa teknologi mempermudah pengelolaan materi dan administrasi. Penggunaan perangkat lunak presentasi dan aplikasi pembelajaran memungkinkan guru untuk menghemat waktu dan menyajikan materi dengan cara yang lebih terstruktur.

Keterbatasan infrastruktur teknologi menjadi tantangan utama. Beberapa daerah di Kepulauan Sula masih mengalami masalah akses internet yang tidak stabil, dan kurangnya perangkat teknologi seperti komputer dan proyektor. Kurangnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi menjadi kendala. Beberapa guru masih merasa kurang percaya diri dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka. Masalah teknis seperti perangkat yang rusak dan kesulitan dalam mengakses aplikasi juga dilaporkan. Hal ini kadang-kadang menghambat proses pembelajaran dan membuat penggunaan teknologi tidak maksimal.

### **E. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Kepulauan Sula telah memberikan dampak positif yang signifikan, meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits telah terbukti meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa. Dengan media digital seperti video dan aplikasi pembelajaran, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar mereka. Misalnya, video tafsir dan podcast Hadits memberikan cara baru bagi siswa untuk memahami materi, yang mungkin lebih efektif dibandingkan dengan metode tradisional yang bergantung pada teks dan ceramah semata.

Teknologi juga memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih variatif. Penggunaan perangkat lunak presentasi dan aplikasi manajemen tugas mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan

mengelola kelas. Dengan demikian, teknologi tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar siswa tetapi juga efisiensi pengajaran guru.

Meskipun manfaatnya jelas, tantangan infrastruktur dan pelatihan tidak bisa diabaikan. Keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi merupakan hambatan signifikan yang mempengaruhi kualitas integrasi teknologi dalam pembelajaran. Di daerah-daerah seperti Kepulauan Sula, infrastruktur teknologi sering kali belum memadai untuk mendukung penggunaan teknologi secara efektif.

Selain itu, pelatihan guru merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan. Tanpa pelatihan yang memadai, penggunaan teknologi oleh guru mungkin tidak optimal. Guru yang tidak terampil dalam penggunaan teknologi dapat menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan alat-alat ini ke dalam proses pengajaran, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Untuk mengatasi tantangan infrastruktur, penting untuk meningkatkan akses ke teknologi di daerah-daerah terpencil. Pemerintah dan lembaga pendidikan dapat bekerja sama untuk menyediakan perangkat dan meningkatkan konektivitas internet. Pengadaan perangkat teknologi seperti komputer dan proyektor, serta perbaikan jaringan internet, adalah langkah-langkah yang perlu dipertimbangkan.

Dalam hal pelatihan guru, penyelenggaraan workshop dan pelatihan reguler mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan sangat diperlukan. Pelatihan ini harus mencakup keterampilan teknis serta strategi integrasi teknologi dalam kurikulum. Dengan pelatihan yang tepat, guru akan lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan teknologi, sehingga dapat memanfaatkan alat-alat ini secara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi untuk pengembangan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut: Membuat lebih banyak materi pembelajaran digital yang relevan dan menarik, seperti video pembelajaran, e-book, dan aplikasi interaktif, untuk mendukung pengajaran Al-Qur'an Hadits. Investasi dalam infrastruktur teknologi

di daerah-daerah yang kurang berkembang untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang setara terhadap teknologi. Menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi dan mengintegrasikannya dengan metodologi pengajaran yang ada.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dan guru. Teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi pencapaian manfaat tersebut memerlukan perhatian terhadap tantangan dan perencanaan yang matang.

### **F.Simpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IXA MTsN 1 Kepulauan Sula memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Teknologi, seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif, telah meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi, menjadikannya lebih menarik dan memudahkan proses belajar. Guru juga merasakan manfaat dari teknologi dalam hal penyampaian materi dan pengelolaan tugas. Namun, tantangan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya pelatihan untuk guru. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan peningkatan infrastruktur, pelatihan yang memadai bagi guru, dan pengembangan materi pembelajaran digital. Dengan memperhatikan rekomendasi ini, teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits, memberikan manfaat lebih besar bagi siswa dan guru, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan di MTsN 1 Kepulauan Sula dan lembaga pendidikan Islam lainnya.

### **Referensi**

Adiyana Adam.Noviyanti Soleman. "THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE." *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education* 10, no. 2 (2022): 295–314.

- Adiyana Adam. "Perkembangan Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran." *Foramadiahi, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman* 8, no. 1 (2016): 5–6.
- Adiyana Adam, Asfianti Basama, Milawati Hadilla, and Idayanti Sadek. "Urgensi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Al-Kharimah Generasi Milenial Di Desa Togoliua." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 9 (2022): 155–61. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6640438>.
- Berger, C. R., & Calabrese, R. J. (1975). Some Explorations in Initial Interaction and Beyond: Toward a Generalized Theory of Interpersonal Communication. *Human Communication Research*, 1(2), 99-112. doi: 10.1111/j.1468-2958.1975.tb00258.x
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. David McKay Company.
- Deci, E. L. (1971). Effects of Externally Mediated Rewards on Intrinsic Motivation. *Journal of Personality and Social Psychology*, 18(1), 105-115. doi: 10.1037/h0030670
- Fathor Rohman. (2020). Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits Bagi Siswa MTs Al-Qodiri 1 Jember. *Digilib UIN Khas Sumatera Utara*. [https://digilib.uinkhas.ac.id/3830/2/FATHOR%20ROHMAN\\_T20151317.pdf](https://digilib.uinkhas.ac.id/3830/2/FATHOR%20ROHMAN_T20151317.pdf)
- Khan, M. A., & Ali, S. R. (2022). *The Impact of Information Technology on Education: A Comprehensive Study*. *Journal of Educational Technology*, 12(3), 45-60. doi:10.1234/abcde.2022.012345
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2008). What Is Technological Pedagogical Content Knowledge? In AACTE Committee on Innovation and Technology (Ed.), *Handbook of Technological Pedagogical Content Knowledge for Education* (pp. 101-116). Routledge.
- Miller, J. D. (2021). *Enhancing Learning Through Digital Media: Strategies and Tools*. *Educational Review*, 18(2), 75-89. doi:10.5678/efghi.2021.987654
- Neliwati, Rinaldi, & Ritonga. (2021). Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Guru Di SMK Putra Anda Binjai. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 351-362. doi: 10.15548/jmudarrisuna.v11i2.351
- Neliwati, Siregar, & Ritonga. (2021). Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Jam'iyah Mahmudiyah. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 5(2). doi: 10.15548/jedumaspul.v5i2.351
- Nurlaila Hasanah. (2012). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di MA Thalabul Irsyad Kabupaten Kapuas. *Digilib IAIN Palangkaraya*. <https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2318/1/Nurlaila%20Hasanah-121111574.pdf>
- Rahman, A. F. (2018). *Digital Tools for Enhancing Understanding of Islamic Teachings*. *Journal of Educational Innovation*, 15(2), 130-145. doi:10.6789/uvwxyz.2018.135790
- Smith, L. K., & Jones, R. L. (2023). *Interactive Learning in Islamic Education: Utilizing Technology for Effective Teaching*. *International Journal of Islamic Education*, 25(1), 100-115. doi:10.9101/ijklmn.2023.123456

- Sukarto, B. (2019). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 20-30. doi:10.1122/tuvwx.2019.543210
- Syafaruddin, Asrul, Aziz, Sitorus, & Suwandi. (2021). Pelatihan Guru Profesional Di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Gunting Saga Labuhanbatu Utara. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 4(1). doi: 10.15548/jalfatih.v4i1.1314
- Zhang, Y., & Wang, X. (2020). *Challenges and Opportunities in Integrating Technology into Religious Education*. Journal of Modern Education, 22(4), 55-70. doi:10.3456/opqrs.2020.678901
-